e-ISSN 2962-4134
Journal of Management, Economic, and Accounting

The Effect Of Financial Performance On The Firm Value Of Plantation And Food Crop Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange: The Moderating Role Of Environmental And Social Responsibility

Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Emiten Perkebunan Dan Tanaman Pangan Di Bursa Efek Indonesia Dengan Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Sebagai Variabel Moderasi

Yusuf Arifin Hutabarat [1)]; Heriyati Chrisna [2)]; Renny Maisyarah [3)]
[1,2,3)] ***Fakultas Sosial Sains, Universitas Pembangunan Panca Budi***
Email: [1)] yusufarifinhtb@gmail.com

ARTICLE HISTORY
Received [29 Agustus 2026]
Revised [25 Oktober 2026]
Accepted [30 Oktober 2026]

KEYWORDS
Community Satisfaction Index, Land, Building Tax.

This is an open access article under the CC–BY-SA license

ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai emiten perkebunan dan tanaman pangan di Bursa Efek Indonesia dengan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebagai variabel moderasi. Sampel pada penelitian ini yaitu enam emiten perkebunan dan tanaman pangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024, yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Jenis data penelitian yaitu data sekunder yang bersumber dari laporan tahunan publikasi teraudit. Metode analisis data dilakukan melalui Analisis Regresi Moderasi dengan menggunakan program SPSS 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang diproksikan dengan profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas menggunakan indikator rasio ROE, CR, dan DER berpengaruh signifikan terhadap nilai emiten. Sebaliknya, Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan tidak dapat memoderasi hubungan antara kinerja keuangan dengan nilai emiten.

ABSTRACT

The purpose of this study is to evaluate the impact of financial performance on the firm value of agricultural and plantation companies listed on the Indonesia Stock Exchange, incorporating Corporate Social and Responsibility (CSR) as moderating variable. The research sample consists of six agricultural and plantation firms listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2020-2024 period, selected via purposive sampling techniques. Secondary data derived from audited published annual reports was utilized for this investigation. Data analysis was performed through Moderating Regression Analysis (MRA) using SPSS 22 software. The findings indicate that financial performance proxied by profitability, liquidity, and solvency through ROE, CR, and DER metrics exerts significant effects on firm value. Conversely, Corporate Social and Environmental Responsibility fails to moderate the relationship between financial performance and firm value.

PENDAHULUAN

Perusahaan dapat diartikan sebagai wadah dimana barang dan jasa dihasilkan melalui proses pengelolaan berbagai faktor produksi (Widiyanto, 2019). Perusahaan sebagai entitas mengelola setiap sumber daya ekonomi agar dapat menciptakan nilai tambah bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Salah satu wujud pengelolaan sumber daya ekonomi yang dilakukan oleh perusahaan adalah menyusun anggaran. Anggaran yaitu perencanaan sistematis seluruh aktivitas operasional perusahaan dalam jangka waktu tertentu yang dinyatakan dengan satuan moneter dan berlaku untuk masa mendatang (Chrisna dan Tina, 2017). Pencapaian prestasi perusahaan digambarkan oleh nilai emiten yang diperoleh melalui selisih antara nilai buku saham yang dicatat dengan nilai harga saham di pasar modal (Ningsih dan Hariyati, 2020). Harga saham dipengaruhi atas kepercayaan pasar terhadap informasi yang disediakan oleh perusahaan. Kurangnya informasi dapat menyebabkan penurunan kepercayaan dan nilai pasar terhadap harga saham (Chrisna et al., 2024). Semakin tinggi kepercayaan investor akan berdampak positif terhadap peningkatan investasi kepada emiten (Maisyarah et al., 2024). Nilai emiten menjadi aspek penting bagi pemegang saham karena mencerminkan persepsi pasar terhadap prospek emiten serta menyangkut kemakmuran pemegang saham.. Salah satu faktor yang mempengaruhi nilai emiten adalah kinerja keuangan. Kinerja keuangan merepresentasikan keberhasilan perusahaan dalam mencapai target yang telah ditentukan serta menggambarkan nilai emiten (Putra dan Wirawati, 2020). Meningkatnya tingkat profitabilitas emiten disertai tingkat likuiditas dan solvabilitas yang memadai dipersepsikan investor sebagai kinerja keuangan yang baik (Hasmin et al., 2024). Namun dalam praktiknya, hubungan antara kinerja keuangan dan nilai emiten tidak selalu menunjukkan hasil yang konsisten. Beberapa emiten menunjukkan kinerja keuangan yang relatif baik, tetapi nilainya justru mengalami penurunan atau tidak mengalami peningkatan yang signifikan. Terdapat beberapa emiten sektor subindustri perkebunan dan tanaman

pangan di Bursa Efek Indonesia yang menunjukkan fenomena tersebut pada 2020-2023, diantaranya yaitu PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP), PT Sampoerna Agro Tbk (SGRO), dan PT Dharma Satya Nusantara Tbk (DSNG).

Tabel 1. Data Laporan Keuangan Emiten Perkebunan dan Tanaman Pangan Bursa Efek Indonesia 2020 – 2023 (Dalam Rp)

Nama Emiten	Tahun	Total Laba Bersih	Harga Saham	Kenaikan/Penurunan Harga Saham
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	2020	234.281.000.000	420	-
	2021	984.414.000.000	456	+9%
	2022	1.198.367.000.000	414	-9%
	2023	736.417.000.000	376	-9%
PT Palma Serasih Tbk	2020	26.500.848.572	119	-
	2021	213.841.990.546	216	+82%
	2022	257.682.090.851	146	-32%
	2023	549.244.217.016	133	-9%
PT Dharma Satya Nusantara Tbk	2020	476.637.000.000	610	-
	2021	727.153.000.000	500	-18%
	2022	1.206.835.000.000	600	+20%
	2023	839.809.000.000	555	-7%

Sumber : idx.co.id

Berdasarkan tabulasi data diketahui bahwa laba bersih PT Salim Ivomas Pratama tbk hanya mengalami penurunan pada tahun 2023 sebesar Rp 461 miliar tetapi harga saham justru mengalami penurunan rata-rata 9% pada tahun 2021-2023 disaat laba bersih mengalami peningkatan sebesar 22% (Rp213 miliar). Hal serupa juga terjadi pada PT Palma Serasih Tbk yang mengalami peningkatan laba sebesar 17% (Rp43,8 miliar), namun diikuti dengan penurunan harga saham sebesar 32% di tahun 2021-2022 dan PT Dharma Satya Nusantara Tbk dengan kenaikan laba Rp250,5 miliar, tetapi harga saham menurun 18% pada tahun 2020-2021

Emiten bertanggung jawab atas karyawan, aktivitas operasional serta lingkungan sekitarnya (Ayesha et al., 2022). Tanggung jawab ini bertujuan untuk menciptakan nilai jangka panjang dan keberlanjutan usaha serta memenuhi kewajiban hukum.

Nilai emiten merupakan indikator penting yang mencerminkan persepsi pasar terhadap kinerja, prospek, dan keberlanjutan emiten. Oleh sebab itu, diperlukan pemahaman terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi nilai emiten, khususnya emiten perkebunan dan tanaman pangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian bertujuan untuk membuktikan secara empiris apakah profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas mempunyai pengaruh signifkan terhadap nilai emiten perkebunan dan tanaman pangan di Bursa Efek Indonesia serta apakah tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan secara empiris dapat memoderasi pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap nilai emiten perkebunan dan tanaman pangan di Bursa Efek Indonesia.

LANDASAN TEORI

Teori Sinyal

Menurut Sagara (2019) teori sinyal yaitu infomasi keuangan yang diungkapkan secara sukarela oleh emiten pada pasar modal yang bertujuan untuk sukses dalam menghadapi persaingan pasar. Teori sinyal menekankan bahwa informasi keuangan yang diungkapkan secara sukarela oleh emiten merupakan sarana komunikasi yang penting antara manajemen dan investor.

Teori Pemangku Kepentingan

Teori pemangku kepentingan didefinisikan sebagai pertimbangan manajemen perusahaan terhadap kepentingan setiap pihak yaitu : karyawan, pelanggan dan pemerintah yang terdampak aktivitas perusahaan dalam mencapai tujuannya (Kusuma et al., 2023). Teori pemangku kepentingan menyatakan emiten sebagai entitas yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian keuntungan semata, tetapi juga memiliki tanggung jawab terhadap setiap pihak yang terlibat dan terdampak oleh aktivitas emiten.

Teori Legitimasi

Teori legitimasi yaitu pemenuhan nilai, norma dan harapan masyarakat oleh emiten melalui pengungkapan laporan tanggungjawab sosial yang disebabkan adanya perspektif kontrak sosial diantara emiten dengan masyarakat (Deegan, 2023). Teori legitimasi menyatakan emiten tidak dapat berdiri

e-ISSN 2962-4134
Journal of Management, Economic, and Accounting

sendiri tanpa dukungan dari masyarakat, karena keberlangsungan aktivitas emiten sangat dipengaruhi oleh penerimaan sosial terhadap operasionalnya.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan didefinisikan sebagai prestasi keuangan yang dicapai perusahaan pada periode tertentu berdasarkan indikator: kecukupan profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas (Liow, 2022). Penilaian kinerja keuangan yang komprehensif memberikan informasi yang komprehensif mengenai kemampuan emiten dalam mengelola sumber daya, menjaga stabilitas usaha, serta menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. Oleh sebab itu, penilaian kinerja keuangan penting dilakukan secara objektif agar dapat menginformasikan tingkat keberhasilan penggunaan sumber daya yang dimiliki oleh emiten untuk meningkatkan keuntungan kepada para investor (Maisyarah et al., 2025). Analisis laporan keuangan digunakan para pemangku kepentingan untuk menilai efektivitas manajemen dalam mengelola keuangan serta mengambil kebijakan operasional dan investasi melalui analisis rasio profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas (Maisyarah et al., 2026).

Profitabilitas

Profitabilitas menunjukkan kualitas keuntungan yang dihasilkan emiten, serta menyediakan informasi untuk keputusan strategis dan penilaian kelayakan suatu bisnis (Chrisna et al., 2024). Peningkatan profitabilitas berbanding lurus dengan harga saham dan nilai emiten (Hutagalung et al., 2024). Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki seperti aset, modal atau penjualan (Siswanto, 2021).

Likuiditas

Likuiditas menunjukkan kemampuan emiten dalam melunasi hutang jangka pendek menggunakan aset lancar (Kurniawan. et al., 2019). Melalui analisis likuiditas, dapat diketahui tingkat kecukupan aset lancar yang dimiliki emiten untuk melunasi utang yang segera jatuh tempo tanpa harus menjual aset tetap atau mengganggu kegiatan operasional.

Solvabilitas

Solvabilitas menunjukkan kapabilitas emiten untuk melunasi kewajiban keuangannya dalam jangka panjang (Siswanto, 2021). Solvabilitas menjadi indikator penting untuk dinilai sebab emiten yang memiliki tingkat solvabilitas yang sehat cenderung lebih mampu menghadapi fluktuasi ekonomi dan mempertahankan kinerja operasionalnya.

Nilai Emiten

Nilai emiten yaitu kesediaan investor untuk membayar harga pada saat perusahaan dijual (Aprilawati dan Ali, 2022). *Price to Book Value* (PBV) digunakan sebagai indikator nilai emiten sebab mampu merepresentasikan penilaian pasar terhadap nilai buku emiten (Pakpahan et al., 2026). *Price to Book Value* (PBV) yaitu rasio yang menghitung nilai wajar saham melalui perbandingan antara harga saham pada pasar modal dengan nilai buku saham yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan (Syahputra dan Idawati, 2024).

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Tanggung jawab sosial dan lingkungan yaitu implementasi kebijakan emiten yang berdampak terhadap masyarakat dan lingkungan untuk memenuhi aspek keberlanjutan bisnis (Iman dan Kristina, 2023). Pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan diukur dengan *Corporate Social Responsibility Index* (CSRI) melalui penyusunan daftar tabel item pengungkapan sosial, kemudian membagi jumlah item yang diungkapkan pada laporan tahunan dengan jumlah item pengungkapan (Handayani, 2023)

Gambar 1. Kerangka Konseptual

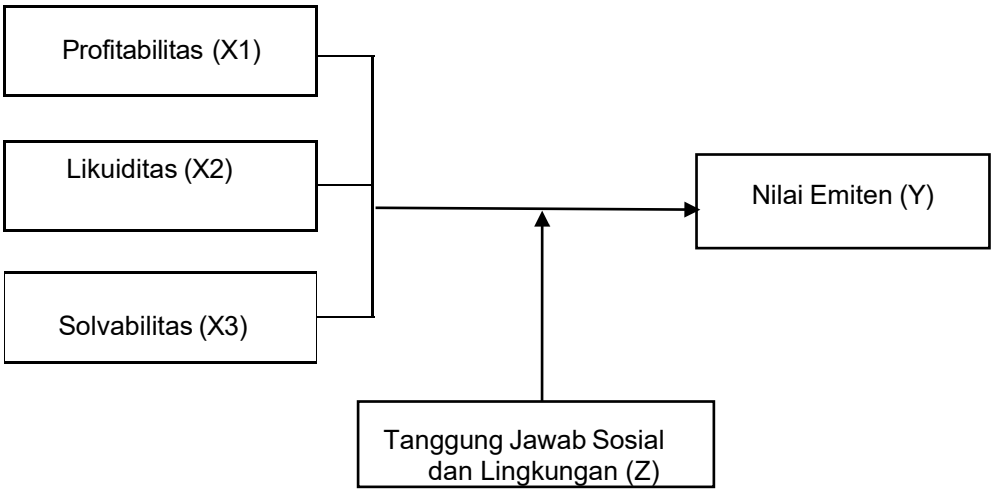

Berdasarkan penjelasan yang diberikan, hipotesis penelitian ini yaitu:

1. Profitabilitas berpengaruh signfikan terhadap nilai emiten perkebunan dan tanaman pangan di Bursa Efek Indonesia;
2. Likuiditas berpengaruh signfikan terhadap nilai emiten perkebunan dan tanaman pangan di Bursa Efek Indonesia;
3. Solvabilitas berpengaruh signfikan terhadap nilai emiten perkebunan dan tanaman pangan di Bursa Efek Indonesia;
4. Tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan dapat memoderasi pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap nilai emiten perkebunan dan tanaman pangan di Bursa Efek Indonesia.

METODE PENELITIAN

Metode Analisis

Metode Penelitian yang digunakan yaitu metode asosiatif kuantitatif. Penelitian asosiatif kuantitatif didefiniskan sebagai penelitian yang dilaksanakan untuk menganalisis hubungan antara variabel bebas dan terikat berdasarkan data numerik yang diuji dengan uji statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan (Rahim. et al., 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan Pembahasan

Tabel 2. Uji Statistik Deskriptif

	N	Mininum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	30	-5.10	33.00	14.0100	8.57632
CR	30	73.00	279.07	151.9497	55.14788
DER	30	49.50	181.00	101.8510	39.52073
PBV	30	31.29	285.81	94.8460	52.42607
CSRI	30	63.82	97.87	91.3410	6.19578
Valid N	30				

Sumber : Data diolah dengan SPSS 22

Berdasarkan tabel Uji Statistik Deskriptif terdapat 30 sampel data penelitian bersumber dari laporan keuangan dan laporan keberlanjutan tahunan periode 2020-2024 emiten perkebunan dan tanaman pangan di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil pengujian diketahui:

Profitabilitas (X1) yang diproksikan dengan ROE bernilai rata-rata 14,01 lebih tinggi dibandingkan dengan nilai standar deviasi 8,57, bermakna tidak terdapat banyak variasi pada data ROE.

Likuiditas (X2) yang diproksikan dengan CR bernilai rata-rata 151,94 lebih tinggi dibandingkan dengan nilai standar deviasi 55,14, bermakna tidak terdapat banyak variasi pada data CR.

Solvabilitas (X3) yang diproksikan dengan DER bernilai rata-rata 101,85 lebih tinggi dibandingkan dengan nilai standar deviasi 39,52, bermakna tidak terdapat banyak variasi pada data DER.

Nilai Emiten (Y) yang diproksikan dengan PBV bernilai rata-rata 94,84 lebih tinggi dibandingkan

e-ISSN 2962-4134
Journal of Management, Economic, and Accounting

dengan nilai standar deviasi 52,42, bermakna tidak terdapat banyak variasi pada data PBV.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (Z) yang diproksikan dengan CSRI bernilai rata-rata 91,34 lebih tinggi dibandingkan dengan nilai standar deviasi 6,19, bermakna tidak terdapat banyak variasi pada data CSRI.

Tabel 3. Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
standardized Residual	.140	30	.138	.958	30	.283

Lilliefors Significance Correction Sumber
Data diolah dengan SPSS 22

Berdasarkan tabel uji normalitas, nilai signifikansi residual dengan uji Shapiro wilk yaitu 0,28 lebih besar dari 0,05, sehingga disimpulkan data terdistribusi normal dan memenuhi asumsi uji normalitas.

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

	nstandardized Coefficients		tandardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.266	.248		13.177	.000		
ROE	.023	.010	.383	2.245	.033	.579	1.727
CR	.002	.002	.222	1.330	.195	.607	1.647
DER	.005	.002	.399	2.972	.006	.935	1.069

a. Dependent Variable: PBV
Sumber : Data diolah dengan SPSS 22

Berdasarkan tabel Uji Multikolinearitas, seluruh variabel independen memiliki nilai toleransi >0,1 dan VIF<10, bermakna tidak terdapat korelasi signifikan antar variabel independen dan memenuhi asumsi Uji Multikolinearitas.

Tabel 5. Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.743[a]	.552	.493	.27898	1.704

a. Predictors: (Constant), ROE, CR, DER
b. Dependent Variable: PBV
Sumber : Data diolah dengan SPSS 22

Terdapat tiga variabel independen dan 30 data dalam penelitian ini. Berdasarkan kriteria Durbin-Watson, Uji Autokorelasi memenuhi syarat jika DU<DW<4-DU, dimana nilai DU untuk penelitian dengan tiga variabel independen serta jumlah data penelitian sebanyak 30 yaitu 1,649. Berdasarkan tabel Uji Autokorelasi, perolehan nilai Durbin-Watson yaitu 1,704 dan memenuhi syarat DU<DW<4-DU, bermakna tidak terdapat hubungan kesalahan pengganggu antar periode (residual) dan asumsi uji autokorelasi terpenuhi.

Tabel 6. Uji Heteroskedastisitas

	nstandardized Coefficients		tandardized Coefficients		
Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	.221	.128		1.727	.096
ROE	-.006	.005	-.305	-1.229	.230
CR	.000	.001	.127	.522	.606
DER	.001	.001	.183	.935	.358

a. Dependent Variable: PBV
Sumber : Data diolah dengan SPSS 22

Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser mensyaratkan kriteria pemenuhan dngan nilai signikansi

variabel independen >0,5. Berdasarkan tabel Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser diperoleh seluruh nilai signifikan variabel independen penelitian, yaitu: ROE, CR, dan DER >0,05, bermakna varian residual tiap variabel independen konstan dan memenuhi asumsi Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser.

Tabel 7. Uji Signifikasi Parsial Profitabilitas

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	45.224	15.396		2.937	.007
ROE	3.542	.942	.579	3.762	.001

a. Dependent Variable: PBV
Sumber : Data diolah dengan SPSS 22

Berdasarkan tabel uji signifikasi parsial profitabilitas, hasil uji ROE terhadap PBV mendapat nilai signifikan sebesar 0,001, lebih kecil dari nilai signifikan 0,05, maka H_1 diterima, bermakna Profitabilitas (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Emiten (Y). Nilai ROE mampu mempengaruhi nilai emiten, bermakna fluktuasi tingkat pengembalian modal mempengaruhi nilai emiten, sebab pasar memandang tingkat pengembalian yang tinggi secara konsisten akan meningkatkan permintaan saham, yang berimplikasi pada kenaikan nilai emiten.

Tabel 8. Uji Signifikasi Parsial Likuiditas

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	18.584	24.616		.755	.457
CR	.502	.153	.528	3.289	.003

a. Dependent Variable: PBV
Sumber : Data diolah dengan SPSS 22

Berdasarkan tabel uji signifikasi parsial likuiditas, hasil uji CR terhadap PBV mendapat nilai signifikan sebesar 0,003, lebih kecil dari nilai signifikan 0,05, maka H_2 diterima, bermakna Likuiditas (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Emiten (Y). Nilai CR mampu mempengaruhi nilai emiten, bermakna fluktuasi tingkat aset lancar yang dimiliki mempengaruhi nilai emiten, karena aset lancar adalah sumber utama untuk melunasi kewajiban jangka pendek, sehingga jika aset lancar turun drastis maka memicu kekhawatiran gagal bayar dan menurunkan kepercayaan investor.

Tabel 9. Uji Signifikasi Parsial Solvabilitas

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	22.790	23.118		.986	.333
DER	.707	.212	.533	3.336	.002

a. Dependent Variable: PBV
Sumber : Data diolah dengan SPSS 22

Berdasarkan tabel uji signifikasi parsial solvabilitas, hasil uji DER terhadap PBV mendapat nilai signifikan sebesar 0,002, lebih kecil dari nilai signifikan 0,05, maka H_3 diterima, bermakna Solvabilitas (X3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Emiten (Y). Fluktuasi nilai DER mampu mempengaruhi nilai emiten sebab menginformasikan proporsi pembiayaan aset emiten berdasarkan utang dan modal sendiri. Kenaikan DER berarti penggunaan utang yang lebih tinggi, sehingga memicu beban bunga yang tinggi. Hal ini akan mengurangi laba bersih sehingga menurunkan dividen, yang pada akhirnya menurunkan minat pasar terhadap saham emiten.

Tabel 10. Analisis Regresi Moderasi

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	87.160	776.096		.112	.912
ROE	2.270	26.775	.371	.085	.933
CR	-2.975	3.413	-3.129	-.872	.393
DER	4.005	2.898	3.019	1.382	.181

e-ISSN 2962-4134
Journal of Management, Economic, and Accounting

CSRI	-1.137	8.386	-.134	-.136	.893
ROE*CSRI	.000	.295	.004	.001	.999
CR*CSRI	.034	.037	3.375	.929	.363
DER*CSRI	-.038	.031	-2.469	-1.204	.242

a. Dependent Variable: PBV
Sumber : Data diolah dengan SPSS 22

Berdasarkan tabel analisis regresi moderasi diketahui:

a. Nilai signifikansi variabel interaksi antara Profitabilitas, diproksikan dengan ROE dengan Tanggung Jawab dan Sosial Lingkungan yang diproksikan dengan CSRI sebesar 0,999 (>0,05), bermakna variabel Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan tidak mampu memoderasi pengaruh variabel Profitabilitas terhadap variabel Nilai Emiten;
b. Nilai signifikansi variabel interaksi antara Likuiditas, diproksikan dengan CR dengan Tanggung Jawab dan Sosial Lingkungan yang diproksikan dengan CSRI sebesar 0,363 (>0,05), bermakna variabel Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan tidak mampu memoderasi pengaruh variabel Likuiditas terhadap variabel Nilai Emiten;
c. Nilai signifikansi variabel interaksi antara Solvabilitas, diproksikan dengan DER dengan Tanggung Jawab dan Sosial Lingkungan yang diproksikan dengan CSRI sebesar 0,242 (>0,05), bermakna variabel Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan tidak mampu memoderasi pengaruh variabel Solvabilitas terhadap variabel Nilai Emiten sehingga disimpulkan H_4 ditolak.

Investor tidak merespon pengungkapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan oleh emiten perkebunan dan tanaman pangan di Bursa Efek Indonesia sebab Investor masih berorientasi pada keuntungan jangka pendek. Kinerja keuangan seperti profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas sering kali dianggap memberikan sinyal langsung yang lebih kuat daripada biaya yang dikeluarkan untuk program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan jangka panjang. Selain itu, bagi emiten perkebunan dan tanaman pangan, Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sering kali dilihat sebagai pemenuhan kewajiban regulasi atau pengungkapan sukarela yang bersifat normatif. Akibatnya, Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan tidak dianggap sebagai nilai tambah yang memoderasi keputusan investor.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Emiten Perkebunan dan Tanaman Pangan di Bursa Efek Indonesia;
2. Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Emiten Perkebunan dan Tanaman Pangan di Bursa Efek Indonesia;
3. Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Emiten Perkebunan dan Tanaman Pangan di Bursa Efek Indonesia;
4. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan tidak dapat memoderasi hubungan antara Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Nilai Emiten Perkebunan dan Tanaman Pangan di Bursa Efek Indonesia.

Saran

1. Diharapkan penelitian selanjutnya memperpanjang tahun pengamatan menjadi enam sampai sepuluh tahun untuk mengurangi kemungkinan bias penelitian;
2. Diharapkan penelitian selanjutnya menambah variabel moderasi yang dapat memoderasi hubungan antara kinerja keuangan dengan nilai emiten;
3. Diharapkan penelitian selanjutnya memperluas objek penelitian, tidak hanya pada emiten perkebunan dan tanaman pangan supaya dapat melihat perbandingannya dari berbagai sektor.

DAFTAR PUSTAKA

Aprilawati dan Ali, (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Emiten Manufaktur (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI). *Jurnal Manajemen Diversifikasi*, *2*(1), 182–189.

Ayesha, I., et al. (2022). *Pengantar Bisnis*. Padang: PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.

Chrisna, H., et al. (2024). The Influence of Liabilities and Equity on Profitability in Islamic Banks Listed on the Indonesia Stock Exchange 2021-2023. *Jurnal Riset Ilmu Pendidikan*, *4*(1), 15-23.

https://doi.org/10.56495/jrip.v4i1.806

Chrisna, H., et al. (2024). The Influence of Liquidity, Dividend Policy and Profitability on Stock Prices in Public Companies in the Industrial Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange for the Period 2020-2023. *Jurnal Riset Ilmu Pendidikan*, *4*(1), 24-33. https://doi.org/10.56495/jrip.v4i1.807

Chrisna, H., & Tina, P. R. (2017). Analisa Efisiensi Anggaran Biaya Produksi Sebagai Alat Pengawasan Biaya Produksi Pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan. *JURNAL Akuntansi Bisnis Dan Publik*, *8*(1), 112–121. https://jurnal.pancabudi.ac.id/index.php/akuntansibisnisdanpublik/article/view/131

Deegan, C. (2023). *Financial Accounting Theory (Fifth Edition)*. Victoria: Cengage Learning Australia Pty Limited.

Handayani, T. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai emiten Dengan Corporate Social Responsibility (CSR) Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2019 – 2021. *Skripsi*. Universitas Semarang. Semarang.

Hasmin, F., et al. (2024). PENGARUH STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI EMITEN PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, *7*, 1582–1592.

Hutagalung, J. A. S., Harefa, M. S., & Gaol, V. M. L. (2024). *Pengaruh Green Accounting dan Profitabilitas terhadap Nilai Pe- rusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022*. *3*(1), 19–24.

Iman, A.N. dan Kristina, (2023). IMPLEMENTASI KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB LANGSUNG SOSIAL DAN LINGKUNGAN PADA AIRNAV INDONESIA CABANG MATSC (*MAKASSAR AIR TRAFFIC SERVICE CENTER*). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi)*, *7*(1), 62–74.

Kurniawan, R., et al. (2019). ANALISIS LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN AKTIVITAS DALAM MENGENDALIKAN PROFITABILITAS PADA PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL, Tbk YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Financial: Jurnal Akuntansi*, *5*(1), 26–31. https://doi.org/10.37403/financial.v5i1.89

Kusuma, et al. (2023). *Pengantar Manjemen Bisnis*. Bandung: CV. MEDIA SAINS INDONESIA.

Liow, F.E. (2022). *KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN*. Pidie: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini. Maisyarah, R., et al. (2026). Analysis Of The Financial Performance Of Trading Companies At Pt Nippon Indosari Corpindo TBK *International Journal of Health, Economics, and Social Sciences (IJHESS)*, *8*(1), 44~47. https://doi.org/10.56338/ijhess.v8i1.9691

Maisyarah, R., et al. (2025). Literature Review: The Effect of Good Corporate Governance on Corporate Financial Performance. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Dan Perencanaan Kebijakan*, *2*(4), 11. https://doi.org/10.47134/jampk.v2i4.680

Maisyarah, R., et al. (2024). PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB-SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI). *JURNAL EKONOMI KREATIF DAN MANAJEMEN BISNIS DIGITAL*, *2*(3), 318-331. https://doi.org/10.55047/jekombital.v2i3.607

Ningsih, K., dan Hariyati. (2020). PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI EMITEN DENGAN INTELLECTUAL CAPITAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING. *Jurnal Akuntansi Unesa*, *8*(2). jurnalmahasiswa.unesa.ac.id

Pakpahan, M. A., Gaol, V. M. L., & Sidabutar, R. C. (2026). Pengaruh Kebijakan Hutang dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan:(Studi pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2024). *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen dan E-Commerce*, *5*(1), 325-342.

Putra dan Wirawati, (2020). Pengaruh Good Corporate Governance pada Nilai emiten dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 388–402.

Rahim, R., et al. (2021). *Metodologi Penelitian*.Tasikmalaya: Penerbit Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia (PRCI).

Sagara. (2019). Teori Akuntansi Studi Deskriptif Praktik Akuntansi Barat dan Akuntansi Timur. Jakarta: LP2M UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA.

Siswanto, E. (2021). *Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar*. Malang: Penerbit Universitas Negeri Malang.

Syahputra, R.R. dan Idawati, W. (2024). Pengaruh Price Earnings Ratio (PER), Price To Book Value (PBV), Dan Inflasi Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi Yang Tercatat Di BEI 2017-2021. *Journal of Accounting, Management, and Islamic Economics*, *02*, 139–156.

Widiyanto. (2019). *MENGENAL DUNIA USAHA (Pengantar Bisnis)*. Semarang: *LPPM Universitas Negeri Semarang*.